

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdulkadir Muhammad, *Hukum Perdata Indonesia*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2010).
- Ari Purwadi, *Dasar-Dasar Hukum Perdata Internasional*, (Surabaya: Pusat Pengkajian Hukum dan Pembangunan (PPHP) Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, 2016).
- Bayu Seto Hardjowahono, *Dasar-Dasar Hukum Perdata Internasional*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2013).
- Beni Ahmad Saebani dan Dewi Mayaningsih, *Perbandingan Hukum Perdata*, (Bandung: Pustaka Setia, 2016).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008).
- Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen Kementerian Agama RI, *Buku Pedoman Keluarga Kristen Bahagia dan Sejahtera*, (Jakarta: Ditjen Bimas Kristen Kementerian Agama RI, 2021).
- Djaja S. Meliala, *Hukum Perdata Dalam Perspektif BW*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2014).
- Hazairin, *Tinjauan Mengenai Undang-Undang Perkawinan Nomor 1 Tahun 1974*, (Jakarta: Tinta Mas, 1986).
- Hendry Campbell Black, *Black's Law Dictionary*, (United State of America: West Publishing, 1978).
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Kosda Raya, 2002).
- Mochtar Kusumaatmadja dan ETTY R. Agoes, *Pengantar Hukum Internasional*, (Bandung: Alumni, 2019).
- Muhamad Amirulloh dan Enni Soerjati Priowirjanto, *Pengantar Hukum Perdata Internasional*, (Bandung: Keni Media, 2020).
- Purnadi Purbacaraka dan Agus Broto Susilo, *Sendi-Sendi Hukum Perdata Internasional suatu Orientasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997).
- Ridwan Khairandy, *Pengantar Hukum Perdata Internasional*, (Yogyakarta: FHUII Press, 2007).
- R. Soetojo Prawirohamidjojo, *Pluralisme dalam Perundang-Undangan Perkawinan di Indonesia*, (Surabaya: Airlangga University Press, 1988).
- Simanjuntak, *Hukum Perdata Indonesia*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018).
- Sirman Dahwal, *Perbandingan Hukum Perkawinan*, (Bandung: Mandar Maju, 2017).
- Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI-Press, 2021).
- Sri Wahyuni, *Nikah Beda Agama: Kenapa Ke Luar Negeri?*, (Tangerang Selatan: Pustaka Alvabet, 2016).
- Sudargo Gautama, *Hukum Perdata Internasional Indonesia*, (Jakarta: Putra A Bardin, 1999).

JURNAL

- Ana Lela F. CH, Ken Ismi Rozana, dan Shifa Khilwiyatul Muthi'ah, "Fikih Perkawinan Beda Agama Sebagai Upaya Harmonisasi Agama: Studi Perkawinan Beda Agama di Jember", *Fikrah: Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan*, Vol. 4, (2016): 121. DOI: <https://doi.org/10.21043/fikrah.v4i1.1627>
- Barzah Latupono, "Penyelesaian Perkawinan yang Tidak Memenuhi Syarat Perkawinan melalui Isbath Nikah", *Jurnal Hukum & Pembangunan*, Vol. 49, (2019): 960. DOI: <http://dx.doi.org/10.21143/jhp.vol49.no4.2351>
- Billy Bidara, "Kajian Yuridis Tentang Perkawinan yang Belum Memenuhi Syarat Perkawinan Menurut Undang-Undang No. 1 Tahun 1974", *Lex Crimen*, Vol. 5, (2016): 25. Link: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexcrimen/article/view/13288>
- Laurensia Arliman S, "Perkawinan Antar Negara di Indonesia Berdasarkan Hukum Perdata Internasional", *Kertha Patrika*, Vol. 39, (2017): 178. DOI: 10.24843/KP.2017.v39.i03.p03
- Linda Azizah, "Analisis Perceraian Dalam Kompilasi Hukum Islam", *Jurnal Raden Intan*, Vol. 10, (2012): 417. Link: <https://media.neliti.com/media/publications/57675-ID-analisis-perceraian-dalam-kompilasi-huku.pdf>
- Muhammad Asrun, "Hak Asasi Manusia dalam Kerangka Cita Negara Hukum", *Jurnal Cita Hukum*, Vol. 4, (2016): 135. DOI: 10.15408/jch.v4i1.3200
- Nunung Rodliyah, "Akibat Hukum Perceraian Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan", *Keadilan Progresif*, Vol. 5, (2014): 125.
- Peniel Maiaweng, "Perceraian dan Pernikahan Kembali", *Jurnal Jaffray*, Vol. 15, (2017): 111-112. DOI: <http://dx.doi.org/10.25278/jj71.v15i1.237>
- Rachmadi Usman, "Makna Pencatatan Perkawinan dalam Peraturan Perundang-Undangan Perkawinan di Indonesia", *Jurnal Legislasi Indonesia*, Vol. 14, (2017): 256-257.
- Shofiyatul Azmi, "Pendidikan Kewarganegaraan Merupakan Salah Satu Pengejawantahan Dimensi Manusia Sebagai Makhluk Individu, Sosial, Susila, dan Makhluk Religi", *Likhitaprajna*, Vol. 18, (2016): 78-79. Link: <https://likhitapradnya.wisnuwardhana.ac.id/index.php/likhitapradnya/article/view/30>
- Sri Husnulwati, "Pencatatan Sipil dalam Tinjauan Hukum Perdata", *Jurnal Unpal*, Vol. 16, (2018): 191.
- Suhaila Zulkifli, "Putusnya Perkawinan Akibat Suami Menikah Tanpa Izin Dari Istri", *Jurnal Hukum Kaidah Media Komunikasi dan Informasi Hukum dan Masyarakat*, Vol. 18, (2019): 14. DOI: <https://doi.org/10.30743/jhk.v18i3.1184>
- Zulfa Djoko Basuki, "Teori-Teori Umum Hukum Perdata Internasional yang dapat Mengesampingkan Berlakunya Hukum Asing dengan Memberlakukan Hukum Nasional Sang Hakim", *Hukum dan Pembangunan*, No. 3 Juni 1996, 206.

HASIL PENELITIAN

- Agrie Ungaro, “Analisis Perceraian Perkawinan WNA yang Dilangsungkan di Luar Negeri Berdasarkan Hukum Perdata Internasional di Indonesia”. Skripsi, Salatiga: Program Studi Hukum Fakultas Hukum Universitas Kristen Satya Wacana, 2017
- Mohamad Wildan Syahriz, “Akibat Hukum Perceraian Pasangan Beda Agama Ditinjau dari Undang-Undang Perkawinan (Studi Kasus: Putusan Nomor 794/Pdt.G/2017/PN.Tng)”. Skripsi, Tangerang: Program Studi Hukum Fakultas Hukum Universitas Pelita Harapan, 2021
- Totok Gunawan, “Tinjauan Yuridis Proses Penyelesaian Perkara Perceraian”. Skripsi, Surakarta: Program Studi Hukum Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

- Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (Burgerlijk Wetboek voor Indonesie, Staatsblad Tahun 1847 Nomor 23)
- Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1975 Nomor 12, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3050)
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2018 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 184)
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Berita Republik Indonesia Tahun II Nomor 7 tertanggal 15 Februari 1946)
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1974 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3019)
- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 186, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6401)
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4674)
- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 232, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5475)

PUTUSAN

- Putusan Pengadilan Negeri Denpasar Nomor Putusan Nomor: 374/Pdt.G/2021/Pn Dps

WEBSITE

- Dukcapil Kementerian Dalam Negeri, “273 Juta Penduduk Indonesia Terupdate Versi Kemendagri”.
<https://dukcapil.kemendagri.go.id/berita/baca/1032/273-juta-penduduk-indonesia-terupdate-versi-kemendagri>, diakses pada 16 April 2022
- Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Kabupaten Tanah Laut, “Menelaah Perkawinan Beda Agama Menurut Hukum Positif”.
https://www.jdih.tanahlautkab.go.id/artikel_hukum/detail/menelaah-perkawinan-beda-agama-menurut-hukum-positif, diakses pada 16 April 2022
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia, “Putusan Verstek dan Upaya Hukum Kita”.
<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-kalselteng/baca-artikel/12769/Putusan-Verstek-dan-Upaya-Hukum-Kita.html>, diakses pada 16 April 2022
- Our Marriage Journey, “Civil Marriage Process”.
<https://www.marriage.gov.sg/civil/marriage-process#civilMarriageProcessPageEligibility>, diakses pada 21 Oktober 2022
- PN Bekasi, “Prosedur Pendaftaran Gugatan”.
<https://www.pn-bekasikota.go.id/2015-06-06-01-33-28/pendaftaran-gugatan.html>, diakses pada 23 Juli 2022

KAMUS

- Ebta Setiawan, Kamus Besar Bahasa Indonesia *Online* (Indonesia: Ebta Setiawan, 2012-2021). <https://kbbi.web.id/kawin>)